

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Peran Guru Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Melalui Pembiasaan Pelaksanaan Dintene Bahasa Jawa Kelas 3 di SDN Tegal Cabe, bahwa kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas 3 SDN Tegal Cabe Kota Cilegon yaitu guru berperan sebagai pendidik dan pengajar dalam memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran, sebagai pembimbing, sebagai mediator, sebagai administrator, sebagai evaluator, melakukan pembiasaan, dan pemberian apresiasi. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru bahasa Jawa dilakukan secara berulang dengan menyesuaikan materi pembelajaran dan dilaksanakan setiap hari Sabtu.
2. Prestasi belajar siswa kelas 3 sudah mencukupi nilai KKM-nya 70. Dari 22 siswa kelas 3 A diperoleh bahwa nilai tertinggi 88 dan nilai terendahnya 70. Sedangkan dari 23 siswa kelas 3 B diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 69. Dari keseluruhan 45 siswa yang termasuk dalam kategori predikat A (Sangat baik) 1 orang, predikat B (Baik) 33 orang, predikat C (Cukup) 10 orang, dan

predikat D (Kurang) 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa

3. kelas 3 di SDN Tegal Cabe pada pembelajaran bahasa Jawa termasuk dalam kategori predikat B (Baik).
3. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Jawa di kelas 3 yaitu: pembiasaan berbahasa Jawa secara berulang, tersedianya buku paket, kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua, motivasi belajar dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: dari siswa itu sendiri yang kurang merespon, lingkungan keluarga yang tidak pernah mengajarkan berbahasa Jawa sejak dini, lingkungan sekitar yang lebih dominan menggunakan bahasa Jawa kasar dari pada bahasa Jawa halus, keterbatasan SDM khususnya guru bahasa Jawa, kurangnya bahan buku bacaan bahasa Jawa dan belum tersedianya infokus.

B. Saran

Saran yang dirasakan berguna dan bermanfaat untuk sejumlah pihak dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SDN Tegal Cabe, agar dapat meningkatkan SDM guru bahasa Jawa karena mengingat hanya ada satu orang saja, dan meningkatkan fasilitas belajar didalam kelas.

2. Kepada Guru bahasa Jawa SDN Tegal Cabe, untuk selalu melakukan kerjasama yang baik dengan kepala sekolah, sesama guru, orang tua siswa, siswa, dan lingkungan masyarakat dimana tempat tinggal sekolah mereka berada agar selalu membiasakan berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa halus.
3. Kepada siswa kelas 3 SDN Tegal Cabe, untuk selalu giat dalam belajar dengan memperhatikan guru di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, berperilaku sopan santun ketika guru sedang berbicara, karena dengan sikap yang demikian maka peserta didik telah menunjukkan kepatuhan dan keseriusannya terhadap guru dan ilmu yang diberikanpun akan mudah didapatkan dan dipahami dengan baik, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.